

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis menyimpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan studi analisis metode Tafsirweb.com dengan beberapa hal berdasarkan tujuan, metode, dan pendekatan penelitian, kemudian ditambahkan dengan pembahasan utama, kontribusi, dan rekomendasi untuk situs, sebagai berikut:

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode tafsir, sistematika penyajian tafsir, dan kontribusi situs Tafsirweb.com. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan atau *library research*. Penulis melakukan analisis terhadap QS. Al-Baqarah [2] ayat 255 untuk mengetahui metode tafsir dari 3 (tiga) aspek yakni metode, corak tafsir, dan manhaj *mufasssir*. Merujuk pada kitab-kitab tafsir yang terlampir di situs dan dapat diunduh oleh pengguna, sehingga menunjukkan bahwa kualitas konten tafsir telah sesuai dengan kaidah penafsiran. Seluruh kitab rujukan telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dengan pilihan kata yang sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca umum.

Tafsirweb.com memiliki kelebihan di antaranya: aksesibilitas yang tinggi, *design* sederhana dan *user-friendly*, minim iklan, tersedianya *soft file* kitab tafsir, dan pengelompokkan tafsir yang terstruktur secara tematik dan berseri. Di samping itu, terdapat kelemahan yakni: tampilan *design* cenderung monoton, daftar rujukan tafsir belum diperbaharui, tidak adanya informasi nama penulis atau waktu *posting* materi, tidak lengkapnya biografi *mufasssir*, tidak tersedia fitur salin otomatis dan keterangan penafsiran.

Jenis tafsir yang menjadi rujukan utama berasal dari tafsir klasik dan kontemporer. Rujukan tafsir dari setiap contoh ayat yang dianalisis tidak sebanyak rujukan tafsir yang tersedia di daftar. Penafsiran yang terlampir pada contoh-contoh ayat antara lain: 1) Tafsir Al-Muyassar, 2) Tafsir Al-Madinah Al-Munawarah, 3) Tafsir Al-Mukhtasar, 4) Zubdatut Tafsir, 5) Li Yaddabbaru Ayatih, 6) Tafsir Al-Wajiz, 7) Tafsir Ash-Saghir, 8) Tafsir As-Sa'di, 9) Tafsir Ibnu Katsir (Ringkas), 10) Aisarut Tafasir, 11) Hidayatul

Insan bi Tafsir Qur'an, 12) Tafsir Ringkas Kementerian Agama RI, dan 13) Tafsir Tematis.

Penulis menyimpulkan bahwa Tafsirweb.com dapat menjadi rujukan tafsir digital yang memberikan kebermanfaat bagi masyarakat luas.

B. Kritik dan Saran

Penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan, kekurangan, dan kelemahan yang perlu dicermati dengan kritis. Kekurangan tersebut dapat berasal dari keterbatasan sumber, ruang lingkup, pendekatan metode yang digunakan, atau pun dari segi teknis dalam pengumpulan dan penyajian data. Maka dari itu, sebagai bentuk evaluasi sekaligus refleksi ilmiah, pada bagian ini penulis memandang perlu mengemukakan beberapa kritik terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Selain itu, sejumlah saran diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik bagi pengelola situs maupun keperluan penelitian berikutnya yang ingin mengangkat tema serupa. Berikut penulis paparkan kritik dan saran, antara lain:

1. Kritik

Penulis tidak menemukan kekurangan yang bersifat fatal pada situs ataupun *error* yang menghambat fitur utama. Namun demikian, mengingat Tafsirweb.com sebagai sumber referensi bagi pengguna dalam mempelajari tafsir Al-Qur'an, maka dari itu verifikasi keabsahan terjemahan dari setiap tafsir menjadi aspek yang sangat penting yang perlu didokumentasikan. Perbaikan mengenai catatan ini, akan lebih memperkuat kredibilitas konten yang dipublikasikan kepada pengguna.

2. Saran

Penulis mencoba menguraikan beberapa rekomendasi untuk perbaikan serta meningkatkan kualitas situs:

- a. Penambahan fitur tampilan, semisal *mushaf* (teks Al-Qur'an);
- b. Pengembangan metode tampilan malam/siang (*dark/light mode*);
- c. Penambahan dukungan bahasa lain, minimal bahasa Inggris;
- d. Penambahan fitur 1 (satu) kali klik dapat menyalin teks;

- e. Penyediaan grafik atau data demografi pengunjung website dari setiap negara.

Kajian tafsir berbasis digital merupakan kajian yang pernah dilakukan sebelumnya, sehingga kajian ini bukanlah suatu hal yang baru. Penulis menyadari bahwa penelitian ini murni hasil dari pengamatan sendiri, yang masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Pada penelitian ini pun penulis hanya menganalisis metode tafsir terhadap 1 (satu) contoh ayat saja. Oleh karena itu, penulis berharap penelitian selanjutnya dapat menggali lebih dalam mengenai kajian tafsir digital secara umum, atau mengembangkan penelitian terhadap situs Tafsweb.com, maupun *website* tafsir digital lainnya.

